

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI KECAMATAN BATULICIN KABUPATEN TANAH BUMBU

Eddy Sukharwadi*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin
Jl. Ahmad Yani Km. 5.5 Banjarmasin
qwtan@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu, budaya, dan komunikasi secara **simultan** terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu, budaya, dan komunikasi secara **parsial** terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, dan (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh dominan dari variabel karakteristik individu, budaya, dan komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan tipe penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Jenis data penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik individu, budaya dan komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Secara parsial karakteristik individu, budaya dan komunikasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Karakteristik individu merupakan variabel dominan yang mempengaruhi karakteristik individu, budaya dan komunikasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

Kata kunci : *Karakteristik Individu, Budaya, Komunikasi, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*

LATAR BELAKANG

Kebijakan Program Pembangunan yang telah dituangkan dalam Nawa Cita Joko Widodo-Jusuf Kalla 2014 adalah untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Keberadaan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa diharapkan membawa penduduk di desa lebih sejahtera melalui 4 (empat) aspek utama, yaitu: pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan (Pasal 78 ayat 1). Untuk menunjang Pembangunan Desa tersebut, tersedianya dana cukup besar yang mengalir ke desa. Pada Pasal 72 ayat (4) ditetapkan paling sedikit 10% dari dana transfer daerah

dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan mengalir ke desa.

Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah telah dan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan semua pemangku kepentingan, dengan tujuan agar yang diamanahkan dalam undang-undang tersebut bisa tercapai. Dalam rangka sosialisasi undang-undang tersebut diperlukan strategi komunikasi yang mampu berperan dalam implementasi undang-undang tersebut kepada masyarakat.

Partisipasi dari setiap bagian desa diperlukan untuk mewujudkan pembangunan desa yang sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri, yang paling penting adalah partisipasi dari setiap masyarakat yang merupakan pemegang kedaulatan dari negara ini. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Diperlukan analisis mengenai partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan serta kondisi partisipasi masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya agar program pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan pontesi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipasi masyarakat setiap kegiatan pembangunan akan gagal. Apapun bentuknya, partisipasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Partisipasi masyarakat Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang

partisipasinya dalam bentuk tenaga. Tingkat partisipasi masyarakat yang berbeda pada 7 (tujuh) Desa tersebut menjadi suatu yang menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat adanya perbedaan karakteristik individu, budaya dan komunikasi yang dibangun oleh Kepala Desa diwilayahnya masing-masing.

STUDI LITERATUR

Individual Characteristics (Karakteristik Individu)

Menurut Rahman (2013:77), karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor individu atau *individual characteristics* (karakteristik individu) adalah karakter seorang individu atau ciri-ciri seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari individu yang lain.

Karakteristik individu mencakup sejumlah sifat dasar yang melekat pada individu tertentu. Menurut Winardi dalam Rahman (2013:77), karakteristik individu mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan keterampilan; latar belakang keluarga, sosial, dan pengalaman, umur, bangsa, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu; serta karakteristik psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Lanjutnya, cakupan sifat-sifat tersebut membentuk suatu nuansa budaya tertentu yang menandai ciri dasar bagi suatu organisasi tertentu pula.

Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya

bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Dengan demikian, budaya adalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa Budaya terbentuk dari beberapa unsur yang rumit, seperti sistem agama, adat istiadat, politik, bahasa, perkakas, karya seni, dan hal-hal lainnya yang menjadi bagian dari manusia.

Komunikasi

Pengertian Komunikasi Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap masyarakat manusia, baik yang primitif maupun yang modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu – individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu itu untuk tetap hidup (Rakhmat, 1998:1).

Secara paradigmatis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2006 : 5). Pengertian komunikasi memang sangat sederhana dan mudah dipahami, tetapi dalam pelaksanaannya sangat sulit dipahami, terlebih lagi bila yang terlibat komunikasi memiliki referensi yang berbeda, atau di dalam komunikasi berjalan satu arah misalnya dalam media massa, tentunya untuk membentuk persamaan ini akan mengalami banyak hambatan (Wahyudi, 1986: 29). Pengertian komunikasi menurut Berelson dan Starainer dalam Fisher adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan seterusnya melalui penggunaan simbol kata, angka, grafik dan lain-lain (Fisher, 1990:10).

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini

menunjukkan adanya unsure keterlibatan dari dalam suatu kegiatan. Secara Etimologi kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu: “*Participation* ialah kata benda orang ikut mengambil bagian, peserta, TO *Participate* adalah kata kerja, ikut mengambil bagian, “participation” adalah hal mengambil bagian” (Tjokroamidjoyo, 2016: 243)

Participation adalah hal ikut sertanya setiap orang suatu kegiatan Merupakan aktivitas dalam organisasinya untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Bila kita hubungkan dengan pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yakni meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Masyarakat dalam kedudukannya sebagai subyek pembangunan dituntut dalam memberikan sumbangan terhadap apa yang dibutuhkan dalam pembangunan. Kesediaan memberikan sumbangan ini bukan lahir begitu saja, akan tetapi terdorong Oleh motivasi-motivasi tertentu yang dicapai. Disamping juga adanya upaya-upaya yang kita lakukan oleh pemerintah dalam membangkitkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan adalah fungsi pemerintah, sebagaimana dijelaskan oleh S.P Siagian bahwa: “Penggerakan adalah merupakan keseluruhan dari proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien serta ekonomis.”(Siagian, 2018 :99)

Slamet (2015: 64) membagi partisipasi menjadi 6 (enam) pengertian, yaitu:

- a. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan;
- b. Partisipasi adalah “pemekaan” (membuat peka) pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan;
- c. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri;
- d. Partisipasi adalah suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait, mengambil inisiatif

- dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu;
- e. Partisipasi adalah pemantapan dialog antara masyarakat setempat dengan para staf yang melakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring proyek, agar supaya memperoleh informasi mengenai konteks lokal, dan dampak-dampak sosial;
 - f. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.

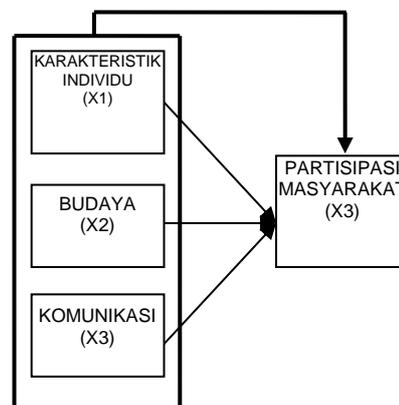
Partisipasi masyarakat sangat erat kaitannya dengan kekuatan atau hak masyarakat, terutama dalam pengambilan keputusan dalam tahap identifikasi masalah, mencari pemecahan masalah sampai dengan pelaksanaan berbagai kegiatan. Menurut Soetomo (2018:154), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat sangat penting. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Ketiga, timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri. Dapat dirasakan bahwa merekapun mempunyai hak untuk turut memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan. Hal ini selaras dengan konsep man-centred development (suatu pembangunan yang dipusatkan pada kepentingan manusia), yaitu jenis pembangunan yang lebih diarahkan demi perbaikan nasib manusia dan tidak sekedar sebagai alat pembangunan itu sendiri.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur yang sungguh penting dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan dasar pandang demikian, maka pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan

pemantapan, pembudayaan, dan pengamalan demokrasi (Mardikanto dan Soebiato, 2015).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dikembangkanlah kerangka konseptual sebagaimana terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Mengacu pada kerangka konseptual tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Karakteristik individu, budaya, dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.
- H2: Karakteristik individu, budaya, dan komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.
- H3: Karakteristik individu adalah variabel yang dominan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan tipe penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Jenis data penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif,

sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, budaya, dan komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Untuk menguji pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis yaitu uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis regresi dengan signifikansi $p < 0,05$.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstand arized Coefficients		Standar. Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Ze ro-or der	Par tial
(Constant)	3,973	0,971		4,094	0,000			
X ₁	0,218	0,050	0,356	4,327	0,000	0,665	0,404	0,279
X ₂	0,233	0,056	0,330	4,140	0,000	0,637	0,389	0,267
X ₃	0,248	0,066	0,274	3,755	0,000	0,557	0,358	0,242

Sumber: Data diolah, 2020

Keterangan:

X₁= Karakteristik individu

X₂= Budaya

X₃= Komunikasi

Secara matematis model fungsi regresi berganda di atas dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 3,973 + 0,218.X_1 + 0,233.X_2 + 0,248.X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas (karakteristik individu, budaya, komunikasi) yang dimasukkan dalam model regresi linier berganda mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa). Ketentuan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai F hitung $>$ dari F tabel atau nilai signifikansi $F < 0,05$. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Anova (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.
Regression	211,416	3	70,472	47,973	0,000 ^a
Residual	141,024	96	1,469		
Total	352,440	99			

F tabel = 2,699

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel karakteristik individu, budaya, komunikasi, secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini terbukti bahwa F hitung = 47,973 $>$ F tabel = 2,699 atau nilai signifikansi $F = 0,000 < 0,05$. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan bahwa karakteristik individu, budaya, dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu terbukti diterima atau H₁ di terima.

2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel karakteristik individu, budaya, dan komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil uji secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Variabel	t _{hitung}	Sig.t	Keterangan
Karakteristik individu (X ₁)	4,327	0,000	Signifikan
Budaya (X ₂)	4,140	0,000	Signifikan
Komunikasi (X ₃)	3,755	0,000	Signifikan
t tabel = 1,661			

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.17 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh karakteristik individu terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil uji statistik (uji regresi) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel karakteristik individu (X₁) adalah sebesar 4,327 > dari t tabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berarti secara parsial variabel karakteristik individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu terbukti diterima atau H₂ di terima. Nilai koefisien regresi variabel karakteristik individu mempunyai nilai positif sebesar 0,218, artinya variabel karakteristik individu terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mempunyai hubungan searah yaitu

kenaikan satu satuan variabel karakteristik individu akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa sebesar 0,218 dan sebaliknya. Sementara besarnya variabel karakteristik individu mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa adalah sebesar 0,404 (korelasi parsial) atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mampu diprediksi oleh variabel karakteristik individu sebesar 40,4%.

- b. Pengaruh budaya terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil uji statistik (uji regresi) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel budaya (X₂) adalah sebesar 4,140 > dari t tabel 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berarti secara parsial variabel budaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan bahwa budaya berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu terbukti diterima atau H₂ di terima. Nilai koefisien regresi variabel budaya mempunyai nilai positif sebesar 0,248, artinya variabel budaya terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mempunyai hubungan searah yaitu kenaikan satu satuan variabel budaya akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa sebesar 0,248 dan sebaliknya. Sementara besarnya variabel budaya mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa adalah sebesar 0,389 (korelasi parsial) atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mampu diprediksi oleh variabel budaya sebesar 38,9%.

- c. Pengaruh komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil uji statistik (uji regresi) menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel komunikasi (X_3) adalah sebesar $3,755 >$ dari t tabel $1,661$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti secara parsial variabel komunikasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, hipotesis yang menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu terbukti diterima atau H_2 di terima. Nilai koefisien regresi variabel komunikasi mempunyai nilai positif sebesar $0,248$, artinya variabel komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mempunyai hubungan searah yaitu kenaikan satu satuan variabel komunikasi akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa sebesar $0,248$ dan sebaliknya. Sementara besarnya variabel komunikasi mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa adalah sebesar $0,358$ (korelasi parsial) atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa mampu diprediksi oleh variabel komunikasi sebesar $35,8\%$.

3. Pengaruh Dominan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ke tiga variabel independen (karakteristik individu, budaya, komunikasi) yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel karakteristik individu karena mempunyai nilai koefisien beta terbesar ($0,356$) dibandingkan dengan koefisien beta variabel lainnya. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh dominan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu terbukti diterima atau H_3 di terima.

4. Pengujian Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,775 ^a	0,600	0,587	1,212	2,224

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5.18 di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh karakteristik individu, budaya, komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu sebesar koefisien determinasi simultan (R Square) sebesar $0,600$. Artinya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu dapat dijelaskan oleh variabel karakteristik individu, budaya, dan komunikasi sebesar 60% dan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini. Besarnya Multiple Regression (R) = $0,775$ menunjukkan bahwa karakteristik individu, budaya, dan komunikasi mempunyai hubungan yang erat/kuat terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018: 231) jika koefisien korelasi (*Multiple Regression*) antara $0,600 - 0,799$, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah erat/kuat.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh karakteristik individu terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berarti semakin baik karakteristik individu maka semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam

pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu dan sebaliknya. Variabel karakteristik individu mampu memprediksi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf Manggala dan Moch. Mustam (2015) yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa. Penelitian Kurnia (2013) menyatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah baginya untuk menerima atau menolak sesuatu hal yang dianggap baru, hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keinovatif, kecepatan proses adopsi inovasi, dan perilaku seseorang. Selain itu dari sisi pengelola programpun mampu mensosialisasikan program ini dengan baik pada tiap individu masyarakat.

- Dalam penelitian ini mengurai faktor-faktor yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Beberapa faktor yang berpengaruh dan didiskripsikan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong tinggi, dilihat dari 100 responden sebanyak 88 warga (88%) memiliki partisipasi yang tinggi dan 12 warga (12%) memiliki partisipasi yang rendah. Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan faktor eksternal meliputi lamanya warga tinggal
2. Pengaruh budaya terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

Berarti semakin baik budaya masyarakat maka semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu dan sebaliknya. Variabel budaya mampu memprediksi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

Dalam penelitian ini mengurai faktor-faktor yang berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Beberapa faktor yang berpengaruh dan didiskripsikan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong tinggi, dilihat dari 100 responden sebanyak 86 warga (86%) memiliki partisipasi yang tinggi dan 14 warga (14%) memiliki partisipasi yang rendah. Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi kebiasaan masyarakat melakukan kegiatan gotong royong, masyarakat mempunyai semangat yang tinggi, kebiasaan masyarakat dengan adat istiadat di Desa, masyarakat mempunyai sikap selalu mendukung perkembangan kesenian tradisional, masyarakat selalu berpikir positif dan percaya kepada aparat pemerintah Desa.

3. Pengaruh komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa

Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Kantor Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Berarti semakin baik komunikasi maka semakin meningkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu dan sebaliknya. Variabel komunikasi mampu memprediksi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

Dalam penelitian ini mengurai faktor-faktor yang berpengaruh pada

partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Beberapa faktor yang berpengaruh dan didiskripsikan oleh peneliti dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan secara umum tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu tergolong tinggi, dilihat dari 100 responden sebanyak 76 warga (76%) memiliki partisipasi yang tinggi dan 24 warga (24%) memiliki partisipasi yang rendah. Tingginya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan hasil penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi masyarakat selalu melakukan komunikasi secara efektif, masyarakat melakukan komunikasi dengan anggota masyarakat Desa, dan masyarakat selalu melakukan komunikasi dengan aparat Desa untuk membicarakan tentang masalah pembangunan Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik individu, budaya dan komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Secara parsial karakteristik individu, budaya dan komunikasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu. Karakteristik individu merupakan variabel dominan yang mempengaruhi karakteristik individu, budaya dan komunikasi berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Adisasmita R. 2006, *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Adisasmita, Rahardjo. 2016. *Pembangunan Pedesaan Pendekatan Partisipatif Tipologi Strategi dan Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Cohen and Uphoff, 1997, *Feasibility and Application of Rural Development Participate*, Corner University, Ithaca.
- Davis, Keith dan John. W. Newstrom. 2016. *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. 2017. *Manajemen Personalia Teknik dan Konsep Modern*. Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Multivarite dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro-Semarang.
- Handoko, T. Hani, 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Hariandja. Marihot T.E. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Geasindo, Jakarta.
- Irawan dan Suparmoko, 2017, *Ekonomi Pembangunan*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Kunarjo, 2017, *Perencana dan Pengendalian Program Pembangunan*, Penerbit Universitas Indonesia, UI Press, Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat (dalam Perspektif Kebijakan Publik)*, Alfabeta, Bandung.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen sumber daya manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Moebiyarto, 2015, *Strategi Pembangunan Perdesaan*, P3PK, UGM, Yogyakarta.
- Ndaraha, T., 2016, *Pembangunan Masyarakat: Mempersiapkan*

- Masyarakat Tinggal Landas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal, 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Robbins, Stephen. P, 2016. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Prehallindo, Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 2018, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta, Gunung Agung
- Slamet. Y, 2015, *Konsep Dasar Partisipasi Sosial*. PAU-SS, UGM, Yogyakarta.
- Soetomo. 2018, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Stephanus. dan Susanto. 2014, Persepsi Masyarakat Terhadap Partisipasi Mereka Dalam Program CSR PT Holcim Indonesia Tbk- Cilacap Plant, Jurnal Sosial, hal. 3-15.
- Sugiyono, 2018. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suharto, Edi. 2015. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Rafika Aditama, Bandung.
- Thoah Miftah. 2018. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Tjokroamidjoyo, Bintoro, 2016, *Perencanaan Pembangunan*, Gunung Agung, Jakarta
- Umar, Husein, 2014. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama